



PELATIHAN & SOSIALISASI PENGGUNAAN *PORTAL* KAJIAN ILMU KEISLAMAN PADA MAJLIS TAKLIM DKM NURUL HUDA

¹⁾Buhori Muslim, ²⁾Eva Susilawati, ³⁾Emil Herdiana

^{1,2,3)}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik
Universitas Putra Indonesia (UNPI) Cianjur
Jl. Dr. Muwardi No.66 By Pass Cianjur 43215

Sur-el : buhoristtp@gmail.com¹, evasusilawati9331@gmail.com², emher1969@gmail.com³

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan kewajiban yang ada pada Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT), berdasarkan hal tersebut maka pengabdian, melakukan Penelitian dan Pengabdian di Cianjur selatan, Penelitian dan Pengabdian tepatnya dilakukan pada DKM Nurul Huda, Pengabdian ini merupakan kelanjutan dari Penelitian tentang pembuatan *portal* pengajian di Mesjid yang dikelola DKM Nurul Huda, DKM Nurul Huda memiliki permasalahan dalam menginformasikan kegiatan kajian yang dikelolanya yang sering tidak sampai kepada masyarakat jama'ahnya karena jarak pedesaan yang antar RT/RW berjauhan sementara masyarakat sudah memiliki alat untuk menerima informasi tersebut berupa *smartphone*, sehingga pengabdian merasa pembuatan *portal* salah satu alternative menyampaikan informasi kajian ilmu keislaman, kendala lain tentang pemahaman DKM Nurul Huda terhadap SITI, sehingga perlu diadakan pelatihan dan sosialisasi tentang penggunaan dan pengelolaan *portal* ini. Metode yang digunakan adalah menyimak, memperhatikan dan mempraktekan sampai pengurus DKM Pengelola pengajian mampu mengoperasikan *portal* ini. dan diakhir pengabdian ini dihasilkan pemahaman yang baik terhadap pengelolaan *portal*, Pengurus DKM mampu menyampaikan informasi, bahkan kajian pada *portal* sehingga jama'ah yang tidak datang bisa mengetahui kajian dan mengetahui materi yang disampaikan Ustad.

Kata Kunci : Pengabdian, Portal, Smartphone, SITI, Pengelola, Ustad.

Abstrac

Community service is an obligation that exists in the Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT), based on this, the service, conducts Research and Service in South Cianjur, Research and Service is precisely carried out at DKM Nurul Huda, this service is a continuation of Research on the creation of a recitation portal in the mosque managed by DKM Nurul Huda, DKM Nurul Huda has problems in informing the study activities it manages which often do not reach the community because the distance between RT/RW is far apart while the community already has the tools to receive this information in the form of smartphone, so that the servants feel that making a portal is an alternative to convey information on Islamic studies, another obstacle is Nurul Huda's understanding of DKM towards SITI, so it is necessary to hold training and socialization on the use and management of this portal. The method used is to listen, pay attention and practice until the DKM administrators who manage the recitation are able to operate this portal. and at the end of this service, a good understanding of the management of the portal was produced, the DKM management was able to convey information, even studies on the portal so that pilgrims who did not come could know the study and know the material presented by Ustad.

Keywords: Servant, Portal, Smartphone, SITI, Manager, Ustad.

1. PENDAHULUAN.

Pengurus Masjid atau Dewan Keluarga Masjid (DKM) Nurul Huda, merupakan tipe masyarakat pedesaan yang belum mengenal secara mendalam sistem informasi dan teknologi informasi (SITI), dari hasil observasi yang dilakukan hampir 100% pendidikannya hanya mengikuti Wajar (Wajib belajar) yang 6 tahun, mereka umumnya berpendidikan Pondok Pesantren Non-Formal tanpa ijazah hanya mempelajari ilmu agama saja, tetapi rata-rata telah mengenal dan faham dengan baik manfaat *smartphone* dalam kehidupan sehari-harinya [1].

Pemahaman yang baik terhadap cara menggunakan *smartphone* menjadi bekal awal bagi para pengurus DKM Nurul Huda untuk dapat mengelola *portal* ini, yang didesain sedemikian rupa sehingga orang yang tidak paham pembuatan aplikasi atau pengkodean mampu mengelola *portal* pengajian ilmu agama islam ini.

Portal kajian ilmu agama Islam ini merupakan hasil penelitian dan pengembangan sistem pengajian yang dilakukan tim dosen UNPI, dalam hal ini pengabdian menjadi anggota penelitian tersebut dan akibat dari pemahaman pengurus mesjid sebagai pengelola kegiatan kajian ilmu keislaman (Sie. Dakwah) pada kepengurusan DKM Nurul Huda, maka dirasa sangat diperlukan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan portal ini agar para pengurus memahami dengan baik cara mengelola *portal* ini.

Menggunakan Teknologi dan sistem informasi berupa portal kajian sehingga pengajian yang dilakukan dapat dengan mudah diketahui oleh masyarakat [2], walau pun berada di desa jama'ah masjid Nurul Huda diyakini cukup baik dalam mengenal *smartphone* [3], sehingga pengumuman pengajian, kegiatan kajian keislaman bisa cepat sampai pada seluruh masyarakat bahkan jama'ah yang jauh akan mengetahui kajian keislaman di masjid Nurul Huda ini, dengan adanya *portal* ini pengajian yang dilakukan bisa diikuti oleh jama'ah yang tidak sempat hadir karena pengajian dapat ditonton secara *live* dimana saja, atau bisa nonton lain waktu pada saat jama'ah senggang [4].

Pelatihan dan sosialisasi ini dimulai dengan pengenalan fitur-fitur yang ada pada *portal* ini, selanjutnya diberikan contoh secara langsung pengelolaan, cara melakukan *upload*, memasukan informasi atau data tertentu sampai *portal* tersebut mampu menyampaikan informasi kepada jama'ah secara *real* dan mudah di pahami, harapan akhirnya tentu pemahaman yang baik jama'ah pada agama Islam sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara benar.

2. METODE.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilakukan sebagai kesadaran terhadap pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan Insan akademisi kampus pada pelaksanaannya bisa dilakukan secara mandiri, atau tim (berkelompok) bahkan dapat dilakukan bersama mahasiswa, atau bisa berbarengan dengan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilakukan mahasiswa. Pada pelaporan pelaksanaan pengabdian kali ini menggunakan dengan penjelasan dan pengenalan fitur *portal*, membaca bersama (modul pelatihan), memahami *tools* aplikasi (*Software*) dan berinteraksi secara langsung (Aplikatif) dengan *software*. Sehingga dengan hal ini peserta pelatihan & sosialisasi, yaitu Pengurus DKM Nurul Huda benar-benar memahami materi yang disampaikan narasumber [5].

2.1 Perogram Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Kegiatan Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan civitas akademika Perguruan Tinggi UNPI Cianjur, merupakan kegiatan pengabdian yang bermaksud untuk mengenalkan UNPI [6], mengaplikasikan hasil-hasil penelitian secara nyata, dan membantu masyarakat dalam menyelesaikan segala permasalahan dalam aktivitas kesehariannya [7]. Program ini sengaja diselenggarakan UNPI sebagai sumbangan ilmu dan pemikiran dalam kehidupan nyata seperti yang diharapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana bentuk kegiatan dalam pengabdian ini ada transfer ilmu pengetahuan tentang aplikasi, dan ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan pengabdian di daerah tempat pengabdian [8], berdasarkan hal ini maka tujuan pengabdian ini:

- Meningkatkan inovasi, kreatifitas dan daya cipta teknologi untuk mendorong pembangunan dengan cara melakukan komersialisasi penelitian dosen & mahasiswa.
- Memberikan solusi berdasarkan hasil kajian akademik atas keperluan, tantangan atau permasalahan masyarakat secara langsung atau tidak langsung.
- Melakukan alih teknologi, ilmu dan seni pada masyarakat agar harkat martabat bisa meningkat dan lestari sumber daya alam sekitar.

- d. Melakukan kegiatan mampu mengentaskan masyarakat yang tersisih (*Preferential option for the poor*) pada semua strata, yakni yang tersisih secara ekonomi, politik sosial dan budaya.

2.2 Sistem Informasi & Teknologi Informasi [9].

Tentang sistem dan teknologi informasi ini ada yang beranggapan sebagai sinonim, tetapi pada kenyataannya teknologi informasi (TI) itu merupakan bagian dari sistem informasi, pemahaman tentang sistem ini bisa diaplikasikan secara bergantian menyebabkan kebingungan bagi seseorang yang tertarik hal ini, walau pun pada dasarnya 2 (dua) hal ini berkaitan dengan komputer atau teknik informatika, tetapi memiliki karakteristik dan jalur karir berbeda dan pendidikan serta pelatihannya juga memiliki perbedaan.

Dimana sistem informasi (SI) merupakan istilah umum untuk sistem, orang dan proses yang didesain untuk bisa membuat, menyimpan, memanipulasi, distribusi, dan menyebar informasi. Pada kenyataannya sistem informasi (SI) menjembatani komputer dan bisnis, serta sangat tergantung pada komputer dan alat berbasis teknologi lain, pemahaman ini mendahului komputer tetapi mencakup sistem yang non teknologi. Misal: Sistem informasi manajemen, yang memanfaatkan *database* untuk meningkatkan kinerja, menyusun laporan, membuat keputusan dan sebagainya. Pembicaraan tentang keputusan dalam hal ini SPK, ini permisalan yang lain dari SI. jadi SI menggabungkan *database* dan SPK untuk menyiapkan proses bisnis seperti: Peramalan, program linier dan pohon keputusan.

Sementara teknologi informasi (TI) ada yang beranggapan berada dibawah payung SI, bisa diartikan sebagai studi, desain, implementasi, dukungan atau pengelolaan SI berbasis komputer. TI itu sendiri mencakup *hardware*, *software*, *database* dan jaringan. Ada pun hal yang dikendalikan perolehan (*Input*), pemrosesan, penyimpanan, dan penyebaran informasi digital atau data yang dihasilkan melalui disiplin ilmu komputer dan telekomunikasi, tetapi sebenarnya fokus TI pada pengelolaan teknologi dan meningkatkan manfaat untuk tujuan bisnis keseluruhan.

Sedangkan perbedaan SI dan TI, dimana SI menggabungkan teknologi, orang, dan seluruh proses yang terlibat dengan informasi. Sementara TI merupakan desain dan implementasi informasi atau data pada sistem informasi, SI & TI melibatkan banyak sistem dan user, SI biasanya lebih terintegrasi dalam menggunakan teknologi dan sistem lain untuk mencapai tujuan bisnis. Profesi TI melayani fungsi bagi organisasi secara keseluruhan, dan lebih fokus pada mesin (*hardware*) dan *software*.

2.3 Internet.

Internet merupakan salah satu jaringan komunikasi yang tidak bisa dilepaskan masyarakat. Internet bisa membantu hubungan komunikasi serta pekerjaan manusia dengan mudah. Berdasarkan KBBI pengertian *Internet* merupakan jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisir di seluruh dunia melalui *telephone* atau *satelit*. Yang mana pada awalnya *Internet* ini di ciptakan departemen pertahanan AS 1969. pada proyek ARPA kemudian sering disebut dengan ARPANET untuk tujuan militer, kemudian dipakai untuk umum dan secara global pengaplikasiannya [10].

2.4. Video

Berikut ini penjelasan tentang *video*, *video* merupakan suatu bentuk teknologi untuk merekam, memproses, menangkap, dan mentransmisikan serta mungkin juga melakukan *editing*, tempat penyimpanannya menggunakan signal dari *film*, *video*, *televise*, *video tape* atau media non komputer lainnya [11].

3. PEMBAHASAN DAN HASIL.

3.1. Realisasi dan Pemecahan Masalah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini seperti disebutkan pada pembahasan poin diatas sebagai bentuk kecintaan dari Civitas akademika UNPI dalam hal ini Pengabdi, terhadap masyarakat dan lingkungan disekitar tempat Pengabdi serta atas dasar semangat yang telah tercantum dalam kewajiban Tri Dharma Perguruan tinggi untuk saling berbagi dan saling membantu, kehidupan bermasyarakat. Sebagai insan pendidik hal ini tentu sangat di sadari civitas perguruan tinggi.

Pada tahap ini merupakan urain pelaksanaan pengabdian, yang mana pengabdian yang telah dilaksanakan ini, dilaksanakan di Masjid Nuruh Huda, Cianjur selatan. Dimana pengabdian ini sebagai tindak lanjut dari Penelitian yang sudah dilakukan dalam pembuatan “*Portal* aplikasi kajian ilmu Islam”, yang mana kegiatan ini biasa dilakukan di Mesjid Nurul Huda oleh pengurus DKM, sehingga agar *portal* itu bisa bermanfaat dan bisa benar-benar diaplikasikan maka seluruh pengelola

pengajian ini harus diberikan pelatihan, yang mana rincian kegiatannya sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan

Waktu	Materi	Penyaji
08.00-09.00	Pre tes	Tim Pengabdi
09.00-09.30	Pengenalan hardware & software komputer	
09.30-11.30	Pengenalan portal & fitur-fiturnya	
11.30-12.30	Ishoma	Panitia
12.30-13.30	Mengkonvert/ Kompres data	Tim Pengabdi
13.30-15.00	Belajar Uploading Data, Foto & Video	
15.00-15.30	Pos tes	

Maka berdasarkan tabel 1 ini, pengabdian dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pre tes, pada kegiatan pertama ini dilakukan seremonial pembukaan, perkenalan dengan Narasumber (Tim Pengabdi), selanjutnya dilakukan pre tes, tes pendahuluan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan atau sosialisasi terhadap teknologi yang dikenalkan, dan secara umum mereka hanya mengenal teknologi *hardware* sedikit saja, untuk *software* mereka sama sekali tidak mengenal bahkan baru mendengar dan mengetahui saat dikenalkan pada sosialisasi ini.

Selanjutnya, setelah dilakukan pre tes dilakukan pengenalan terhadap perangkat pendukung penggunaan *portal*, terhadap hardware dan *softwarena*, bisa diketahui secara nyata bahwa pengurus DKM perlu bimbingan dan pelatihan dalam mengenal Teknologi informasi dan Sistem informasi (SITI) ini, sehingga pada saat pemaparan tentang hal ini dengan antusias peserta sosialisasi bertanya secara detail, terkadang pertanyaan sampai pada aplikasi lebih detail lagi. Setelah dirasa fitur *hardware* dan *software* pendukung sudah dijelaskan dan seluruh peserta telah memahami dengan sangat baik, selanjutnya langsung pada pengenalan *dashboard* dari *portal* yang disosialisasikan, fitur dan bagian dari *portal*, fungsi, manfaat, dan cara memasukan data, cara menjalankannya diuraikan secara jelas sampai seluruh peserta benar-benar memahaminya.

Berikutnya, setelah pengenalan bagian dan fitur *portal* dipahami secara baik oleh peserta pelatihan dan sosialisasi, selanjutnya agar peserta tidak merasa jenuh dengan kegiatan sosialisasi atau pelatihan dilakukan istirahat (rehat) sementara, untuk merepres pemikiran peserta, sambil melaksanakan ibadah, setelah istirahat disampaikan pemahaman tentang tata cara melakukan kompresi data gambar dan *video*, karena pada porta data yang masuk kebanyakan gambar dan *video* yang memerlukan *space* yang besar, sehingga sebelum di *upload* harus dikompres terlebih dahulu data-datanya, memberikan pemahaman pada peserta pada satu sistem kompresi secara *offline* maupun teknis kompres yang *online*.

Selanjutnya, setelah mempelajari kompresi data dilanjutkan dengan belajar *uploading* data melalui *tools* dan fitur yang sudah dijelaska sebelumnya, pada *penguploadan* data ini pengabdi juga memperingatkan kepada peserta tentang ketelitian dan kecermatan data yang disampaikan pada *portal*. Terakhir dilakukan pos tes, pos tes dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini, dan menurut pengamatan pengabdi secara kasat mata sebelum pos tes dilakukan peserta mampu menyerap dengan baik seluruh materi yang disampaikan bahkan mereka dengan baik mampu menjalankan *portal*.

3.2. Pembahasan & Hasil.

Pada bagian ini dibahas tentang hal yang sudah dilakukan dan disampaikan hasil dari pengabdian yang sudah dilaksanakan bersama Pengurus DKM Nurul Huda, di Cianjur Selatan. maka penjelasan pembahasan ini juga pengabdi mengurutkannya seluasi dengan pelaksanaan kegiatan pada Tabel 1. Setelah dilaksanakan pelatihan ini dan memahami sistem Teknologi dan sistem informasi secara aplikatif, telah menghasilkan beberapa hal positif terhadap institusi pengabdi dalam hal ini UNPI Cianjur, terlihat adanya kepercayaan yang nyata dari peserta pelatihan. Tingkat pemahaman peserta terhadap software dan aplikasi pengolah data, dan sistem informasi menjadi lebih baik dan terlihat memeiliki semangat dan antusiasme untuk terus mempelajarinya.

Berdasarkan pengamatan pengabdi dan pengakuan peseta pelatihan sendiri tingkat pemahaman penjelasan dengan teori dan penjelasan sambil praktek maka yang mudah diterima oleh peserta pelatihan, adalah pengetahuan yang dilakukan sambil praktek, karena mereka menganggap tidak bertele-tele, dan dapat diserap secara langsung, seperti pengenalan fitur *portal* secara langsung, pengenalan *hardware* sambil ditunjukkan hardwarenya, pengenalan *software* kompres data secara

langsung lebih dirasakan peserta tepat, maka berdasarkan hal tersebut tabel berikut menjelaskan hasil kegiatan pengabdian ini.

Tabel 2. Hasil Kegiatan

Materi	Hasil
Pendahuluan	Pre tes: Kegiatan awal ini pembukaan dan saling perkenalan antara Narasumber dan peserta pelatihan, dijelaskan maksud dan tujuan kegiatan yang dilaksanakan.
Pengenalan <i>software</i> dan <i>hardware</i>	Peserta: Mampu mengenali perangkat keras sistem komputer, jaringan dan konsep jaringan sederhana, dasar-dasar <i>internet</i> , <i>upload</i> dan <i>download</i> data, <i>software</i> pengolah data, <i>audio & video</i> .
Fitur	Peserta pelatihan memahami dengan baik <i>tools</i> dan fitur apa saja yang ada pada <i>portal</i> , data apa yang dimasukkan pada fitur dan <i>tools</i> tersebut, dan sebagainya.
Kompres data	Peserta pelatihan mengetahui dengan baik cara mengompres data, mengetahui dengan pasti alternative <i>software</i> dan cara mempelajarinya secara <i>offline</i> melalui buku, atau secara <i>online</i> melalui sarana <i>youtube</i> .
<i>Uploading</i>	Peserta setelah mengetahui fitur/ <i>tools</i> , mengetahui cara kompres, maka peserta semuanya mampu melakukan <i>uploading</i> data dengan baik, mampu memberi keterangan (deskripsi) dari gambar atau <i>video</i> yang di <i>uploadnya</i> .

Berdasarkan tabel 2 ini, dapat dipahami bahwa semua peserta pelatihan dan sosialisasi *portal* kajian ilmu islam (dakwah) ini mampu mengelola dengan sangat baik, dari 10 (sepuluh) orang yang mengikuti pelatihan ini semuanya mampu menyerap materi yang diberikan atau 100% tingkat keberhasilan daya serap terhadap materi, hal ini diketahui dari pertanyaan pos tes yang dilakukan dimana semua peserta menjawab sesuai dengan harapan pengetahuan dengan nilai tertinggi. Tentu ini keberhasilan yang luar biasa bila dibandingkan dengan pemahaman pertama terhadap teknologi informasi dan sistem informasi yang diketahui dari hasil pre tes dimana hasilnya tingkat pemahaman peserta terhadap SITI hanya 10% saja dari materi yang disampaikan.

Pengenalan *hardware* dan *software* pendukung *portal* dan pengetahuan terhadap *software* portalnya itu sendiri, peserta pelatihan dan sosialisasi secara umum terhadap *software* pemahaman peserta 95% paham, dan secara langsung terhadap *portalnya* maka pemahaman peserta 100% dapat memahami dan mengetahui nama, fungsi, dan menjalankannya, kalau untuk membuat tidak disampaikan dalam pelatihan ini, termasuk pemahaman terhadap menu, *tools* atau fitur yang ada pada *portal* 100% diketahui dengan baik oleh seluruh peserta.

Kompres data, seluruh peserta mampu melakukan edit sederhana dan kompres data sehingga pengabdian memiliki keyakinan berdasarkan pre tes ini, tingkat pengetahuan materi kompres 100% diketahui oleh peserta, bahkan diperkenalkan *software* alternative kompres dan edit data *video* dan gambar, tetapi yang dipraktikkan satu *software* saja.

Terakhir tingkat keberhasilan penyerapan materi *uploading*, seluruh peserta mampu melakukan *uploading* dan mengerti tentang kebutuhan *space* memori dan *space bandwidth* untuk keperluan *uploading*, dan semua peserta mampu melakukan *upload* data sehingga tingkat keberhasilan penyerapan materi *upload* oleh peserta 100% dapat melakukannya. Sehingga berdasarkan hal-hal ini pengabdian mengidentifikasi keberhasilan sosialisasi dan pelatihan ini:

- a. Secara nyata seluruh peserta pelatihan menjadi memiliki pemahaman terhadap Sistem informasi dan teknolog informasi.
- b. Seluruh peserta menjadi paham terhadap *software* dan *hardware* komputer yang dapat diaplikasikannya untuk mendukung dan mempermudah semua kegiatannya.
- c. Peserta pelatihan menjadi lebih percaya diri dengan perbaikan pengetahuan terhadap sistem dan teknologi informasi terbaru.
- d. Memiliki pemahaman tentang teknologi jaringan praktis dan internet secara umum
- e. Bagi UNPI, mendapat pengakuan dari masyarakat dan harapannya peserta pembelajaran di periode atau awal perkuliahan bisa bertambah.

Keberhasilan pengabdian ini keberhasilan semua pihak, yaitu peserta, pengabdian dan pihak UNPI dalam hal ini direpresentasikan oleh LPPM UNPI yang mendukung.

4. KESIMPULAN.

Berdasarkan pengalaman pengabdian yang dilakukan ini maka pengabdi mendapatkan kesimpulan, dengan pengabdian ini dapat mendekatkan institusi pengabdi (UNPI) kepada masyarakat menjadi lebih dikenal, dapat mengaplikasikan ilmu yang selama ini terkadang hanya penghias rak-rak perpustakaan saja laporannya menjadi lebih berarti dan bermanfaat. Bagi masyarakat peserta pengabdian ini mereka jadi memiliki sarana kegiatannya (Dakwah) dan pengetahuan tentang teknologi dan sistem informasi menjadi lebih baik bila dibanding masyarakat kebanyakan.

5. SARAN

Berdasarkan kegiatan maka pengabdi dapat memberikan sarana kepada penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam hal ini LPPM UNPI Cianjur, sebagai berikut:

- a. Pengabdian dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan sehingga dampak positifnya lebih dirasakan oleh masyarakat.
- b. Pengendalian, pengontrolan dan pengelolaan pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan baik.
- c. Lebih mendekatkan UNPI Cianjur dan masyarakat, dapat meningkatkan kepercayaan kepada UNPI untuk studi lanjut.
- d. Lebih mendapatkan pengakuan kualitas dan sistem pembelajaran yang baik, juga dapat meningkatkan kepercayaan yang nyata dari masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Husein. MR, M. 2021. Aceh Anthropological Journal, Volume 5, No. 2, pp 187-202. P-ISSN: 2614-5561 E-ISSN: 2746-0436. ed. Oktober.
- [2] Muslim, B, dkk. 2021. Website Sarana Dakwah Remaja Mesjid Baabul Jannah Dempo Utara. Ngabdimas. Vol. 4, No. 01, pp. 16-22. ed. Juni.
- [3] Muslim, B. 2007. Analisis kinerja handover pada sistem komunikasi 3G. Skripsi UII Yogya. Electrical engineering collection. Url: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/31875>.
- [4] Khazanah, W. 2021. Kewajiban menuntut ilmu dalam Islam. Jurnal riset agama, Vol.1, No.2, Ed. Agsts 21, pp.296-307, DOI:10.15575/jra.v1i2.14568.
- [5] Muslim, B. 2020. Pelatihan Pembuatan Blog Bagi Guru Man 1 Kota Pagar Alam. NGABDIMAS Vol. 3. No. 2, pp. 51-61, Ed. Desember.
- [6] Perdana, A dkk. 2013. Pengaruh pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) terhadap keterampilan sosial mahasiswa program studi ppkn universita lampung tahun 2013. <https://media.neliti.com/media/publications/250018-pengaruh-pelaksanaan-kuliah-kerja-nyata-142c8a8a.pdf>, download jam 12.28 Kamis 03 November 2022.
- [7] Hakini, h. 2021. Pelatihan komputer dasar untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar anak-anak komunitas anak petani cerdas sepaek. artikel pengabdian mahasiswa. program kn tematik universitas pendidikan mandalika, ed. desember 2021.
- [8] Syaputra, A. 2020. Pelatihan Maintenance Komputer Pada Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika Kota Pagar Alam. Ngabdimas. NGABDIMAS Vol. 3 No. 2 pp. 75-81, ed. Desember.
- [9] Muslim, B. 2017. Pengantar teknologi informasi. Deepublish, Yogyakarta.
- [10] Cara Kerja Internet Beserta Pengertian Internet Secara Umum hingga Menurut Para Ahli. <https://plus.kapanlagi.com/cara-kerja-internet-beserta-pengertian-internet-secara-umum-menurut-para-ahli-fc2686.html>, Kamis 03/11/2022, jam 16.22.
- [11] Video. <http://eprints.umpo.ac.id/6082/3/BAB%202.pdf>, Kamis 03/11/2022, jam 16.22.